

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI ETIKA DAN DISIPLIN KERJA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SDM DI SMK AL-KHAERiyAH KOTA SERANG

Kahfi Ghani Alauddin¹, Karina Jabar Klantina², Erick Haykal Mirza³, Mohammad Hakim Mustaqim⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

kahfighani@gmail.com¹, karinajabar543@gmail.com², erickhaykal07@gmail.com³,
dosen03392@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Membangun Karakter Siswa Melalui Etika dan Disiplin Kerja untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMK Al Khaeriyah Kota Serang” dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Kampus Kota Serang. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas karakter dan kedisiplinan siswa SMK sebagai calon tenaga kerja muda yang siap menghadapi dunia industri. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 9 Oktober 2025 bertempat di Aula SMK Al Khaeriyah Kota Serang dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa dari kelas XII. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar, pelatihan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi (role play) yang dirancang secara sistematis untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya etika dan kedisiplinan dalam dunia kerja. Materi kegiatan meliputi konsep etika kerja profesional, pentingnya kedisiplinan waktu, tanggung jawab individu, serta pembentukan kepercayaan diri dan soft skill. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan yang meliputi observasi kebutuhan peserta dan penyusunan modul pembekalan. (2) tahap pelaksanaan kegiatan yang diisi dengan penyampaian materi, pelatihan, dan kegiatan interaktif. serta (3) tahap evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test, pengamatan sikap, serta penyebaran kuesioner kepuasan peserta. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan dan perubahan pengetahuan, sikap, serta perilaku siswa setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh peningkatan rata-rata nilai post-test sebesar 35% dibandingkan hasil pre-test. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi etika dan disiplin kerja. Selain itu, mayoritas peserta

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(92%) memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan, menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami bagaimana bersikap profesional, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menghadapi dunia kerja. Observasi lapangan juga menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan waktu, partisipasi aktif, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama antarsiswa selama kegiatan berlangsung. Hasil keseluruhan kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pembinaan karakter melalui pendekatan etika dan disiplin kerja efektif untuk meningkatkan kesiapan mental dan profesionalisme siswa SMK. Program ini juga menjadi sarana kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, beretika, dan berintegritas tinggi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja modern.

Kata Kunci : Etika kerja, disiplin, karakter siswa, soft skill, pengabdian masyarakat, SMK, sumber daya manusia.

ABSTRACT

The Community Service Activity (PKM) entitled "Building Student Character Through Ethics and Work Discipline to Improve the Quality of Human Resources at SMK Al Khaeriyah in Serang City" was carried out by students of the Management Study Program at Pamulang University PSDKU Serang City Campus. This activity is a form of implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education), specifically in the aspect of community service, which aims to make a real contribution to improving the character and discipline of vocational school students as young workers who are ready to face the industrial world. This activity was held on Thursday, October 9, 2025, at the SMK Al Khaeriyah Serang City Hall with 30 participants from grade XII. The activity was carried out in the form of seminars, interactive training, group discussions, and simulations (role plays) that were systematically designed to raise awareness of the importance of ethics and discipline in the world of work. The activity materials covered the concepts of professional work ethics, the importance of time discipline, individual responsibility, as well as building self-confidence and soft skills. The implementation method consists of three stages, namely: (1) the preparation stage, which includes observing the participants' needs and preparing the training modules. (2) the implementation stage, which consists of delivering the material,

training, and interactive activities. and (3) the evaluation stage, which uses pre-test and post-test instruments, attitude observation, and distribution of participant satisfaction questionnaires. This evaluation is used to assess the effectiveness of the activities and changes in students' knowledge, attitudes, and behavior after participating in the training. Based on the evaluation results, there was an average increase in post-test scores of 35% compared to the pre-test results. This indicates a significant improvement in participants' understanding of work ethics and discipline. In addition, the majority of participants (92%) responded positively to the activity, stating that the training helped them understand how to be professional, disciplined, and responsible in the workplace. Field observations also showed an increase in time discipline, active participation, and communication and cooperation skills among students during the activity. The overall results of this PKM activity prove that character building through an ethical approach and work discipline is effective in improving the mental readiness and professionalism of vocational school students. This program also serves as a collaborative tool between universities and secondary schools in strengthening the quality of human resources that are competitive, ethical, and have high integrity. Thus, this PKM activity is expected to become a sustainable model for other schools in developing character education that is adaptive to the needs of the modern world of work.

Keywords: *Work ethics, discipline, student character, soft skills, community service, vocational high school, human resources.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berkarakter, dan mampu berkontribusi secara positif bagi pembangunan bangsa. Salah satu tantangan besar dunia pendidikan di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 saat ini adalah bagaimana mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis (hard skills), tetapi juga memiliki kemampuan nonteknis (soft skills) seperti etika, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Namun, fakta menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan SMK masih relatif tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Salah satu penyebab utamanya adalah masih rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya etika kerja dan kedisiplinan sebagai faktor penentu keberhasilan dalam dunia industri. Banyak siswa yang memiliki kemampuan teknis yang baik, tetapi kurang memiliki

karakter kerja yang kuat, seperti disiplin waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta etika dalam berinteraksi di lingkungan profesional.

SMK Al-Khaeriyah Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda siap kerja. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan adanya permasalahan terkait kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai etika dan kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas sekolah maupun praktik kerja. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan yang berkelanjutan agar para siswa dapat mengembangkan karakter kerja yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang PSDKU Kampus Kota Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Membangun Karakter Siswa Melalui Etika dan Disiplin Kerja untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMK AlKhaeriyah Kota Serang.” Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika kerja serta kedisiplinan yang dapat menunjang kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMK Al- Khaeriyah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku etis, disiplin, serta tanggung jawab dalam menjalani kehidupan akademik dan profesional, sehingga mereka mampu menjadi generasi muda yang produktif, berintegritas, dan berdaya saing tinggi.

METODE

Metode pelaksanaan PKM dirancang secara sistematis dengan menggabungkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori mengenai etika dan disiplin kerja, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam aktivitas sehari-hari. Metode pelaksanaan meliputi tiga komponen utama, yaitu: (1) tahapan persiapan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) evaluasi serta tindak lanjut.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh tim PKM untuk memastikan kegiatan terlaksana secara efektif dan sesuai kebutuhan peserta. Adapun kegiatan pada tahap ini meliputi

a. Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tim PKM mengunjungi SMK Al-Khaeriyah untuk melakukan observasi awal terhadap kondisi siswa, kedisiplinan, etika, serta budaya belajar di sekolah. Data diperoleh melalui pengamatan langsung, komunikasi informal dengan guru, serta identifikasi permasalahan yang sering terjadi terkait karakter siswa.

b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tim melakukan diskusi dengan kepala sekolah, guru pembimbing, dan staf terkait untuk menentukan teknis pelaksanaan, jumlah peserta, fasilitas yang diperlukan, serta waktu kegiatan. Koordinasi ini membantu memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan sekolah.

c. Penyusunan Materi Pelatihan

d. Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil observasi serta kebutuhan peserta.

Materi terdiri dari:

- 1) konsep etika kerja profesional;
- 2) disiplin kerja dan manajemen waktu;

- 3) tanggung jawab dan integritas;
- 4) komunikasi profesional dan kerja sama tim;
- 5) contoh kasus pelanggaran etika di dunia industri.

Materi disusun dalam bentuk slide presentasi, modul pelatihan, dan lembar kerja siswa.

e. Penyusunan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi meliputi:

- 1) pre-test dan post-test,
- 2) lembar observasi partisipasi siswa,
- 3) kuesioner kepuasan,
- 4) format refleksi pribadi siswa.

f. Pembagian Tugas Anggota Tim

Setiap anggota tim PKM diberikan tugas sesuai bidangnya, seperti moderator, pemateri, koordinator teknis, dokumentasi, dan evaluator. Pembagian tugas bertujuan agar kegiatan berjalan efisien dan terstruktur.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada 9 Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian:

a. Seminar interaktif

Siswa diberikan penjelasan mengenai konsep dasar etika kerja, disiplin, profesionalisme, serta nilai-nilai karakter yang diperlukan dunia industri. Penyampaian dilakukan menggunakan media presentasi dan video edukatif untuk membantu siswa memahami materi.

b. Diskusi kasus

peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan studi kasus nyata terkait dilema etika, kedisiplinan, dan tanggung jawab di dunia kerja. Siswa diminta menganalisis masalah, memberikan solusi, serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

c. Simulasi/Roleplay

Pada sesi ini, siswa memainkan peran seperti karyawan, atasan, atau rekan kerja dalam berbagai skenario seperti:

- 1) wawancara kerja,
- 2) pembagian tugas tim,
- 3) menghadapi rekan kerja yang tidak disiplin,
- 4) pengambilan keputusan etis dalam situasi dilematis

Simulasi dirancang untuk memberi pengalaman langsung sehingga siswa lebih memahami penerapan etika dan disiplin dalam situasi nyata

d. Fun Engagement Activity

Permainan edukatif (fun games) dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan memperkuat kolaborasi antar peserta. Aktivitas ini membantu siswa belajar bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan.

e. Refleksi dan Penanaman Komitmen

Di akhir kegiatan, siswa diminta menuliskan refleksi pribadi mengenai nilai-nilai yang dipelajari serta komitmen mereka untuk menerapkan etika dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

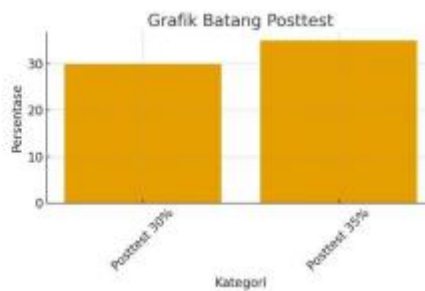
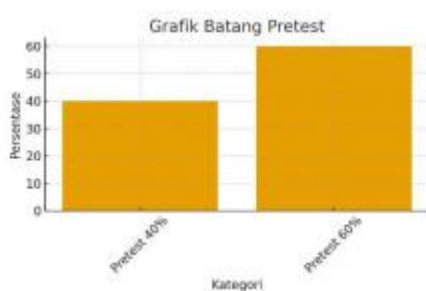
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Al-Khaeriyah Kota Serang berjalan dengan lancar dan memperoleh respons yang sangat positif dari pihak sekolah maupun peserta. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi, diskusi kelompok, simulasi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh siswa kelas XI dan XII ini diikuti dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Siswa terlihat aktif dalam sesi tanya jawab, mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan antusias mengikuti simulasi (role-play) terkait etika kerja dan kedisiplinan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan cukup efektif dalam menarik perhatian dan minat belajar siswa.

1. Hasil Pre-test dan Post-test

Pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa terkait materi etika dan disiplin kerja. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya memahami sekitar 40-50% konsep dasar etika dan kedisiplinan. Banyak siswa yang belum dapat menjelaskan contoh perilaku etis dalam lingkungan sekolah maupun kerja, serta belum memahami konsekuensi dari pelanggaran disiplin. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, siswa menjalani post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan, dengan rata-rata nilai meningkat 30-35% dari nilai awal. Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait :

- a. pengertian dan prinsip etika kerja
- b. bentuk-bentuk kedisiplinan di sekolah dan dunia kerja
- c. contoh perilaku tidak etis dan cara mengatasinya
- d. sikap profesional yang harus dimiliki pekerja muda.

Peningkatan ini menandakan bahwa materi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta.



2. Hasil Observasi Sikap dan Perilaku

Selama kegiatan berlangsung, tim PKM melakukan observasi terhadap perilaku siswa. Beberapa perubahan positif yang tampak antara lain:

- a. siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan dan masuk tepat waktu
- b. peningkatan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat
- c. kerja sama tim yang semakin solid dalam diskusi kelompok
- d. meningkatnya sikap sopan, saling menghargai, dan antusias dalam menjawab pertanyaan
- e. kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik.

Selain itu, guru pendamping juga mengonfirmasi bahwa setelah kegiatan, siswa terlihat lebih memperhatikan kedisiplinan dan lebih sadar akan pentingnya etika dalam interaksi sehari-hari.

Pembahasan

1. Penguatan Etika Kerja

Kegiatan PKM ini memberikan pemahaman mendalam kepada siswa bahwa etika bukan hanya sekadar aturan, tetapi merupakan dasar perilaku profesional. Melalui penjelasan materi, studi kasus, dan simulasi, siswa belajar bagaimana:

- bersikap jujur dan bertanggung jawab.
- menghargai sesama dan mengikuti aturan sekolah.
- bersikap profesional dalam menghadapi konflik
- menjaga integritas dalam situasi yang menuntut keputusan sulit.

Pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) melalui role-play terbukti efektif dalam membantu siswa memahami bagaimana etika diterapkan dalam kondisi nyata. Siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga merasakan sendiri bagaimana etika memengaruhi keputusan dan interaksi sosial.

2. Peningkatan Kedisiplinan

Disiplin menjadi salah satu fokus utama kegiatan PKM. Melalui penjelasan mengenai manajemen waktu, tanggung jawab pribadi, serta simulasi tugas kelompok, siswa belajar bahwa kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan baik di sekolah maupun dunia kerja. Peningkatan sikap disiplin terlihat dari:

- ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan,
- kerapian dan kesiapan siswa selama sesi praktik,
- komitmen dalam menyelesaikan tugas kelompok,
- kepatuhan terhadap tata tertib selama pelaksanaan kegiatan.

Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan disiplin melalui pendekatan edukatif dan persuasif lebih efektif dibandingkan pendekatan hukuman atau korektif semata.

3. Pengembangan Soft Skill Siswa

Selain pemahaman etika dan disiplin, kegiatan ini turut mendorong perkembangan soft skill penting lainnya, seperti:

- kemampuan komunikasi
- kerja sama tim
- kemampuan berpikir kritis
- kepercayaan diri
- kepemimpinan.

Melalui diskusi dan simulasi, siswa belajar mengemukakan pendapat, bernegosiasi, serta menyampaikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan etika kerja. Kegiatan seperti ini sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini, di mana soft skill menjadi salah satu komponen utama yang dicari oleh perusahaan.

4. Dampak pada Kesiapan Kerja Siswa

Kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mereka lebih siap menghadapi proses rekrutmen, wawancara, serta interaksi profesional lainnya. Dengan meningkatnya pemahaman tentang etika dan disiplin, siswa dapat:

- Kesiapan mental dan karakter yang lebih kuat ini menjadi modal penting bagi siswa SMK dalam bersaing di dunia kerja
- lebih percaya diri menghadapi praktik kerja lapangan (PKL)
- mampu menyesuaikan perilaku sesuai standar profesional
- memahami harapan industri terhadap tenaga kerja muda

Implikasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa maupun sekolah, yaitu:

- a. Sekolah mendapatkan dukungan dalam pembinaan karakter siswa sehingga program pendidikan karakter dapat berjalan lebih optimal
- b. Siswa memiliki kesadaran baru tentang pentingnya profesionalisme, tidak hanya saat bekerja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Perguruan tinggi memperoleh kesempatan berkolaborasi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMK Al-Khaeriyah Kota Serang berhasil meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa terkait etika kerja, kedisiplinan, dan profesionalisme dalam dunia kerja. Hasil pre-test menunjukkan pemahaman awal siswa hanya sekitar 40-50%, namun setelah kegiatan, nilai post-test meningkat signifikan sebesar 30-35%. Secara kualitatif, observasi menunjukkan perubahan positif pada sikap siswa, yaitu: lebih disiplin, lebih berani mengemukakan pendapat, kerja sama tim yang lebih baik, serta sikap sopan dan saling menghargai dalam diskusi. Guru pendamping juga mengamati bahwa siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya etika dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong pengembangan soft skill siswa, seperti komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, kepercayaan diri, dan kepemimpinan melalui diskusi dan simulasi (role-play). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, siswa menjadi lebih siap menghadapi PKL dan proses rekrutmen, serta memiliki kesiapan mental dan karakter yang lebih kuat. Secara keseluruhan, PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa (penguatan karakter dan kesiapan kerja), sekolah (dukungan pembinaan karakter), dan perguruan tinggi (kontribusi nyata dalam tridharma). Pendekatan pelatihan berbasis materi, diskusi, dan simulasi terbukti efektif dalam membentuk etika kerja dan kedisiplinan pada siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Etika Profesi*. Rajawali Pers
- Kemendikbud RI. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (2013). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Touchstone.
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Suryani, A., & Setiawan, B. (2020). Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 112-120.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Rajagrafindo Persada.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.